TUGAS AKHIR

RANCANG BANGUN ANTENA MICROSTRIP POLARISASI MELINGKAR ARAH KE KIRI *PATCH* BUJUR SANGKAR UNTUK KOMUNIKASI SATELIT PENERIMA MIKRO LAPAN – TUBSAT

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELE SAIKAN PROGRAM SIRATA SATU

(SI) PADA FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ELEKTRO

UNIVERSITAS DARMA PERSADA



Disusun oleh:

Nama: SURYA ADI KARTA

NIM: 02210004

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ELEKTRO
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2012

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT karena atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "RANCANG BANGUN ANTENA MICROSTRIP POLARISASI MELINGKAR ARAH KE KIRI PATCH BUJUR SANGKAR UNTUK KOMUNIKASI SATELIT PENERIMA MIKRO LAPAN – TUBSAT". Solawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada papa dan mama yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan moral, material serta doa kepada penulis.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1). Penulis menyadari bahwa dalam penysunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan bimbingan, saran maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut ditujukan kepada :

- Bapak Ir. Agus Sun Sugiharto, MT sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.
- 2. Bapak M. Darsono, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro dan pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak

- memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi skripsi ini.
- 3. Bapak Yendi Esye sebagai pembimbing akademik.
- Seluruh Dosen dan Karyawan di Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.
- Teman-teman angkatan "2002" Fakultas Teknik: Sapto, Rico, mas Bayu, Timbul, Edi "cubluk", Isharyanto (isboy), Yudi "Louhun", Teguh, Ayub, Ayunk, Erwin, mas Faruk, mang Ozan, bang Jamal.
- 6. The King Of Fire: Bangka, Cemonk, Patar, Saragi.
- 7. Frend-frend Lantai 3: Azis, Ardi "kiting", Indra "pancong", Burky "rusak", Hermansyah "baon ribet", Herman ambon.
- 8. Ijal "kentung" dan istri, terima kasih udah boleh pinjem printernya.
- 9. Yang terCINTA "Nofīta" yang sudah banyak memberikan kasih sayang, doa, dorongan, semangat dan nasehat. Hove u so much.
- 10. Seluruh keluarga besar Fakultas Teknik yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, tetapi tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih bagi penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penulisan ini. Penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan rekan-rekan mahasiswa yang lain.

Jakarta, Januari 2012

(Surya Adi Karta)

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahani
Lembar Pernyataanii
Kata Pengantariii
Daftar Isivi
Dafiar Gambarxi
Daftar Tabelxiii
Daftar Lampiranxiv
Abstrakxv
BABIPENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah1
1.2 Tujuan3
1.3 Batas Permasalahan3
1.4 Metodologi Penelitian3
1.5 Sistematika Penulisan4

BAB II KARAKTERISTIK DAN PARAMETER ANTENA MICROSTRIP

2.1 Antena Microstrip	6
2.2 Saluran Transmisi Microstrip	7
2.2.1 Konstanta Efektif Permitivitas Dielektrikum Relatif	8
2.2.2 Impedansi Karakteristik	9
2.3 Stub Matching	9
2.4 Teknik Pencatu <mark>an Polarisasi Lingkara</mark> n	10
2.4.1 Power Devider	11
2.4.2 Desain Impedansi Offset Line (T-Junction)	12
2.5 Model Cavity	12
2.6 Elemen Perad <mark>iasi Antena</mark>	14
2.6.1 Elemen Bujur <mark>Sangkar</mark>	15
2.7 Parameter Dasar Antena	18
2.7.1 Bandwidth	18
2.7.2 Return Loss	19
2.7.3 VSWR (Voltage Standing Wave Ratio)	20
2.7.4 Input Impedansi	21

2.7.5 Axial Ratio	21
2.7.6 Gain	23
BAB III PERANCANGAN ANTENA MICROSTR	RIP
3.1 Dasar Perancangan Antena	24
3.2 Spesifikasi Antena	24
3.3 Peralatan dan Instrumentasi	25
3.3.1 Perangkat Lunak	26
3.3.2 Perangkat Keras	27
3.4 Perancangan Antena	28
3.4.1 Peranc <mark>angan Saluran Transmisi T-Junetion</mark>	28
3.4.2 Perancangan Ukuran Patch Bujur Sangkar	30
3.4.3 Prosedur Perancangan Antena	
3.5 Pabrikasi dan Pengukuran Antena	
3.5.1 Proses Pabrikasi	42
3.5.2 Pengukuran Port Tunggal	46
3.5.2.1 Kalibrasi Network Analyzer	46
3.5.2.2 Pengukuran VSWR	47

Gambar 3.8 Patch Bujur Sangkar Pada Simulasi Sofitware MWO36
Gambar 3.9 Patch Bujur Sangkar dan Saluran T-Junction37
Gambar 3.10 Proses Menjalankan Simulasi
Gambar 3.11 Diagram Alir Perancangan Antena
Gambar 3.12 Diagram Alir Pabrikasi dan Pengukuran Antena
Gambar 4.1 Bentuk Perancangan Antena Mikrostrip Patch
Bujur Sangkar
Gambar 4.2 Bentuk 3D Antena Mikrostrip Patch Bujur Sangkar50
Gambar 4.3 Grafik Return Loss Terhadap Frekwensi
Gambar 4.4 Gral ik VSWR Terhadap Frekwensi
Gambar 4.5 Grafik Axial Ratio Terhadap Frekwensi
Gambar 4.6 Grafik Smith Chart Impedansi Masukan
Gambar 4.7 Bentuk Pola Radiasi59
Gambar 4.8 Bentuk Total Power Radiasi, Pola Radiasi RHCP dan
Pola Radiasi LHCP59
Gambar 4.9 Antena Mikrostrip Hasil Pabrikasi
Gambar 4.10 Grafik Return Loss Hasil Pengukuran
Gambar 4.11 Grafik VSWR Hasil Pengukuran
Gambar 4.12 Grafik Impedansi Masukan Hasil Pengukuran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Spesifikasi Substrat

Lampiran 2 Hasil Simulasi Tanpa Stub

Lampiran 3 Hasil Simulasi Dengan Panjang Stub 16,8 mm

Lampiran 4 Hasil Simulasi Panjang Saluran L9 28 mm

Lampiran 5 Hasil Simulasi Panjang Saluran L9 29,6 mm



ABSTRAK

Pada tugas akhir ini dirancang antena mikrostrip *patch* bujur sangkar dengan polarisasi melingkar arah kiri menggunakan frekuensi S-band (2,2-2,5 GHz) untuk komunikasi satelit penerima mikro LAPAN-TUBSAT. LAPAN-TUBSAT adalah sebuah satelit mikro yang dikembangkan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) bekerja sama dengan Universitas Teknik Berlin (Technische Universitat Berlin ; TU Berlin).

Substrat yang digunakan dalam rancangan ini jenis RT Duroid 5880 dengan ketebalan 0,787 mm, konstanta dielektrik 2,2 dan loss tangent 0,002. Rancangan antena mikrostrip menggunakan pencatu T-junction dengan patch bujur sangkar yang beroperasi pada frekuensi resonansi 2,35 GHz. Perancangan menggunakan metode simulasi dengan software MWO 2004 dan pabrikasi.

Rancangan antena mikrostrip patch bujur sangkar menghasilkan bandwidth return loss 1,70 %, bandwidth VSWR 0,83 % dan bandwidth axial ratio 0,47%.

Kata kunci : Antena mikrostrip, Patch bujur sangkar, Polarisasi melingkar, Satelit mikro.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat membantu kelancaran pembangunan nasional. Kondisi geografis negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki begitu banyak pulau-pulau mengharuskan Indonesia untuk menggunakan suatu perangkat komunikasi yang canggih untuk menjangkau daerah-daerah baik yang di kota maupun daerah terpencil untuk dapat menikmati informasi yang cepat dan akurat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakanlah satelit sebagai media transmisi.

Satelit yang dikembangkan adalah Satelit Mikro LAPAN-TUBSAT.

LAPAN-TUBSAT adalah sebuah satelit mikro yang dikembangkan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) bekerja sama dengan Universitas Teknik Berlin (*Technische Universitas Berlin*; TU Berlin). Satelit LAPAN-TUBSAT yang berbentuk kotak dengan berat 57 kg dan dimensi 45 x 45 x 27 cm ini akan digunakan untuk melakukan pemantauan langsung situasi bumi seperti kebakaran hutan, gunung berapi, banjir, menyimpan dan meneruskan pesan komunikasi di wilayah Indonesia, serta untuk komunikasi bergerak. LAPAN-TUBSAT membawa sebuah kamera beresolusi tinggi dengan daya pisah 5 m dan lebar jangkauan 3,5 km di permukaan bumi pada ketinggian orbit 630 km serta sebuah kamera beresolusi rendah berdaya pisah 200 m dan lebar jangkauan 81 km.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat membantu kelancaran pembangunan nasional. Kondisi geografis negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki begitu banyak pulau-pulau mengharuskan Indonesia untuk menggunakan suatu perangkat komunikasi yang canggih untuk menjangk au daerah-daerah baik yang di kota maupun daerah terpencil untuk dapat menikmati informasi yang cepat dan akurat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakanlah satelit sebagai media transmisi.

Satelit yang dikembangkan adalah Satelit Mikro LAPAN-TUBSAT.

LAPAN-TUBSAT adalah sebuah satelit mikro yang dikembangkan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) bekerja sama dengan Universitas Teknik Berlin (*Terchnische Universitas Berlin*; TU Berlin). Satelit LAPAN-TUBSAT yang berbentuk kotak dengan berat 57 kg dan dimensi 45 x 45 x 27 cm ini akan digunakan untuk melakukan pemantauan langsung situasi bumi seperti kebakaran hutan, gunung berapi, banjir, menyimpan dan meneruskan pesan komunikasi di wilayah Indonesia, serta untuk komunikasi bergerak. LAPAN-TUBSAT membawa sebuah kamera beresolusi tinggi dengan daya pisah 5 m dan lebar jangkauan 3,5 km di permukaan bumi pada ketinggian orbit 630 km serta sebuah kamera beresolusi rendah berdaya pisah 200 m dan lebar jangkauan 81 km.

Dengan adanya satelit LAPAN-TUBSAT tersebut memerlukan spesifikasi antena untuk mendukung komunikasi yang ada di stasiun bumi. Antena adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem telekomunikasi nirkabel saat ini. Fungsi antena sendiri adalah untuk memancarkan sinyal dan menerima sinyal dari suatu sumber transmisi. Kebutuhan akan antena semakin lama semakin berkembang sehingga menyebabkan teknologi perancangan antena juga semakin meningkat. Antena yang dibutuhkan harus memiliki performa yang tinggi dan salah satu jenis antena yang memiliki kebutuhan tersebut adalah antena mikrostrip. Antena mikrostrip adalah suatu konduktor metal yang menempel diatas ground plane yang diantaranya terdapat bahan dielektrik. Antena mikrostrip merupakan antena yang memiliki ukuran yang kecil, ringan, mudah dan murah untuk dibuat.

Pada skripsi ini akan dirancang suatu antena mikrostrip dua elemen dengan peradiasi bujur sangkar dengan teknik pencatuan offside line untuk aplikasi komunikasi Satelit Mikro LAPAN-TUBSAT Indonesia.

Rancangan antena mikrostrip ini beroperasi pada frekuensi S-band (2.2-2.5 Ghz). Perancangan menggunakan bahan substrat RT Duroid 5880, rancangan antena terdiri dari saluran catu mikrostrip dan *patch* radiator. Dimensi karakteristik rancangan menggunakan frekuensi di 2,35 Ghz dengan konstanta dielektrik 2,2 dan ketebalan 0,787 mm.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan membuat rancang bangun antena mikrostrip dengan polarisasi melingkar ke kiri paich bujur sangkar dengan menggunakan teknik pencatuan dua saluran T-Junction power devider untuk aplikasi satelit mikro LAPAN-TUBSAT yang beroperasi di frekuensi S-band receiver.

1.3 Batas Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas adalah kebutuhan media antena transmisi untuk gelombang mikro untuk frekuensi S-band pada komunikasi satelit. Frekuensi S-band Satelit Mikro LAPAN TUBSAT resonansi 2,35 Ghz. Rancang bangun antena mikrostrip polarisasi lingkaran ke arah kiri dengan bandwidth avial ratio dibawah 3 dB pada receiver. Substrat material rancang bangun antena mikrostrip RT Duroid 5880 dengan ketebalan (h) 0,787 untuk konstanta dielektrik 2,2 dan loss tangent 0,002.

1.4 Metodologi Penelitian

a. Study Literature

Study literature dilakukan untuk mempelajari teori umum yang diperlukan melalui buku-buku referensi, artikel, jurnal dan web yang berkaitan dengan antena mikrostrip.

BAB III : Perancangan Antena Mikrostrip

Bab ini membahas tentang peralatan, perancangan *patch* radiator serta saluran transmisi antena mikrostrip.

BAB IV : Analisa Hasil Parameter Antena Mikrostrip Patch

Bujur Sangkar

Bab ini menjelaskan analisa parameter-parameter dan menganalisa hasil pabrikasi antena mikrostrip.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil analisa dan perancangan antena mikrostrip.

b. Simulasi

Melakukan proses perancangan antena mikrostrip melalui alat bantu software dan hardware untuk menghasilkan pemodelan antena mikrostrip.

c. Studi Laboratorium

Pengukuran antena mikrostrip hasil pabrikasi dan nilai parameter dengan menggunakan *Network Analyzer HP 8753E* yang dilakukan di Universitas Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam beberapa bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Karakteristik dan Parameter Antena Mikrostrip

Bab ini berisi tentang uraian teori dasar antena mikrostrip dan parameter-parameter antena mikrostrip